

## Dampak Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Muhammad Arsyad Karo-Karo

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: arsyadkaro@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio kesehatan bank yang menggunakan indikator CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposite Ratio), KAP (Kualitas Aktiva Produktif) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator ROA (Return On Asset) pada bank umum syariah. Dimana data diperoleh dari laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasikan oleh web resmi yang dipublikasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu spss versi 22. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) dengan nilai  $T_{hitung} 2,168 > T_{tabel} 2,00324$ , sedangkan FDR (Financing Deposite Ratio) berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) dengan nilai  $T_{hitung} 2,528 > T_{tabel} 2,00324$  dan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 dengan nilai signifikan dibawah 0,05 yang artinya KAP (Kualitas Aktiva Produktif) berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) dengan nilai  $T_{hitung} 2,802 > T_{tabel} 2,00324$ . Uji F dengan nilai  $F_{hitung} 47,871 > F_{tabel} 2,77$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposite Ratio) dan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA (Return On Asset).

**Kata Kunci:** CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposite Ratio), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), ROA (Return On Asset).

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara berpendudukan Muslim terbesar di dunia baru pada abad ke-20 ini memiliki bak-bank yang mendasarkan pengelolaan pada prinsip syariah. Pada awal-awal berdirinya negara Indonesia perbankan masih beranggapan pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian keluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlangsung paling tidak dikeluarkannya paket kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru. Bank konvensional yang berdiri di Indonesia sudah membuka jendela syariah (*Islamic window*) mengikuti bank-bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *Islamic window*, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari riba (*Usury*).

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

عُمْ تَقْلُحُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai Orang-Orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda 228 dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.

Ayat diatas menjelaskan secara jelas bahwasannya haram bagi umat muslim memakan uang riba. Lembaga keuangan Syariah sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediation*) adalah menyalurkan dana yang surplus (*Lender-savers*) dari unit ekonomi, yaitu sektor rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan orang asing untuk disalurkan kepada yang defisit dana (*Borrower-spenders*) dari unit ekonomi yaitu perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan orang asing, yang tujuannya mendapatkan keuntungan dengan tidak meninggalkan unsur syariah. Dalam hal ini menjadi tantangan bagi lembaga keuangan syariah dengan tidak mendapatkan bunga. Di dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008, usaha bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan sebagai lembaga intermediasi. Dalam hal ini berlaku untuk sektor perbankan syariah, karena Undang-Undang tersebut memuat aturan untuk perbankan, baik itu perbankan syariah maupun konvensional. Kegiatan utama bank sebagai lembaga intermediasi yaitu simpanan giro, deposito dan tabungan.

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adanya larangan bunga atau riba dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Dalam sistem bagi hasil perbankan syariah yang digunakan relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak terlepas dari tingkat suku bunga simpan yang melonjak sehingga beban operasi lebih rendah dari konvensional. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, tentang perbankan Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank dapat juga mencerminkan sehat atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut. Tingkat penilaian kesehatan bank baik konvensional maupun syariah dapat dilihat baik atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut. Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa cara, salah satunya adalah menggunakan rasio keuangan perbankan. Rasio keuangan perbankan akan memperlihatkan aspek keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sumber utama dalam yang dijadikan dasar penilaian dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), dan *Return On Asset* (ROA).

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang dimiliki bank untuk aktifa yang mengandung resiko, seperti pembiayaan, resiko operasional dan resiko pasar. Tingkat kecukupan modal yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yang dikatakan sehat yaitu sebesar 8%. Maka dalam hal ini semakin tinggi nilai CAR maka bank bisa memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang bisa menambah profitabilitas perusahaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rasio ini digunakan untuk melihat likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai likuiditasnya, dengan menggunakan cara membagi

jumlah pembiayaan yang telah diberikan bank terhadap dana pihak ketiga (DPK). Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan akan ikut meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Standar minimum FDR yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu 85% - 110%.

Selanjutnya *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* adalah penanaman modal dalam bentuk rupiah maupun valuta asing, surat berharga yang diterbitkan pada bank lain yang wajib dilakukan berlandaskan prinsip syariah. Semakin kecil *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* menunjukkan semakin efektif kinerja keuangan bank untuk menekan *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* serta dapat memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan sehingga profit yang dihasilkan semakin bertambah. *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* merupakan aktiva yang sudah mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Berdasarkan uraian diatas maka KAP berpengaruh positif terhadap ROA yang menggambarkan kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan maka diperlukan rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk memperoleh profitabilitas. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam mengoperasikan perusahaan secara keseluruhan. Dimana semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi kinerja keuangan. Batas minimum ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 2%.

Adapun pengukuran rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan CAR, FDR, KAP dan ROA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Laporan Keuangan CAR, FDR, KAP dan ROA Bank Umum Syariah  
31 Desember 2015-2019**

Tahun	BANK UMUM SYARIAH			
	CAR %	FDR %	KAP%	ROA %
2015	15,02	88,03	5,19	0,49
2016	16,63	85,99	4,27	0,63
2017	17,91	79,61	4,21	0,63
2018	20,39	78,53	3,04	1,28
2019	20,59	77,91	2,77	1,73

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah CAR, FDR, dan NPF yang berasal dari laporan publikasi otoritas jasa keuangan periode 2015-2019, dimulai pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada CAR sebesar 17,91% namun tingkat profitabilitas ROA tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan CAR terhadap profitabilitas ROA tidak sesuai dengan teori yang seharusnya yaitu apabila CAR semakin makin tinggi maka pendapatan perusahaan yang dilihat dari ROA akan mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 sampai 2019 FDR mengalami penurunan dari 88,03% sampai 77,91% namun profitabilitas ROA terus mengalami kenaikan dari 0,49% menjadi 1,73%. Ini menunjukkan bahwa hubungan FDR berbanding terbalik dengan ROA atau berpengaruh negatif, seharusnya apabila FDR mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas ROA perusahaan akan mengalami kenaikan juga atau berbanding lurus terhadap ROA. Maka ketika CAR dan FDR mengalami kenaikan terhadap profitabilitas perusahaan atau berbanding lurus dengan ROA maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya dapat kita lihat pada tahun 2015 sampai 2019 KAP mengalami penurunan dari 5,19% sampai 2,77% namun profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwasannya hubungan antara KAP terhadap ROA tidak sesuai dengan teori yang disampaikan diatas. Seharusnya ketika KAP mengalami penurunan maka ROA mengalami penurunan atau berbanding lurus. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas

penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu spss versi 22.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Financial Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka ia akan berbentuk lonceng (*bell shaped*). Uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistic dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variable lebih besar dari nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variable lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 1  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

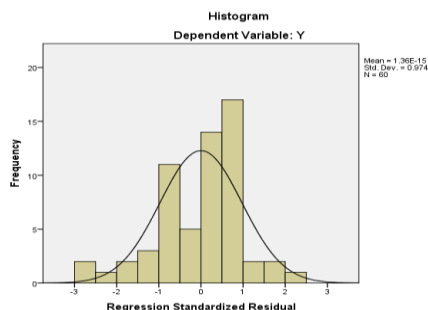
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.9734424
	Std. Deviation	.18294272
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.135
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

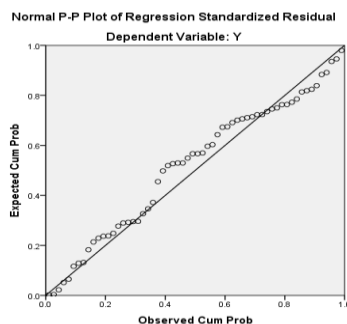
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov yang signifikan dari uji normalitas sebesar 0,106 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas penelitian ini adalah terdistribusi normal.



Gambar 1

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pada berdistribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah berdistribusi normal.



**Gambar 2**

Dari grafik di atas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance Mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ ,. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Coefficients\***

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	,131	7,614
FDR	,216	4,639
KAP	,148	6,744

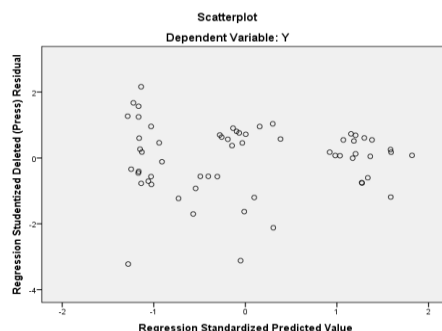
Dari hasil perhitungan nilai Tolerance diatas menunjukkan tidak adanya variabel yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

- 1) Nilai tolerance untuk variabel CAR sebesar 0,131  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 7,614 tidak lebih dari 10, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance untuk variabel FDR sebesar 0,216  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 4,639 tidak lebih dari 10, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai tolerance untuk variabel KAP sebesar 0,148  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 6,744 tidak lebih dari 10, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik

Scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas dengan melihat penyebaran titik-titik pada gambar.



**Gambar 3**

Dari grafik scatterplot di atas dapat terlihat bahwa terjadi titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau urutan ruang (pada data tampang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap uji *Durbin-Watson*. Pengambilan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 atau  $(DW < -2)$
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau  $DW > +2$  independen.

**Tabel 3**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 <sup>a</sup>	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,089 dimana nilai DW berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**2. Uji Regresi Linier Berganda**

Pada Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan tiga variabel atau lebih. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi linier berganda:

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.043	1.612		.026	.979

X1	.320	.148	.423	2.168	.034
X2	.069	.130	.080	2.528	.006
X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,043 + 0,320X_1 + 0,069X_2 + 0,477X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 0,043: artinya jika  $X_1, X_2, X_3$  nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 0,043.
- Nilai Koefisien CAR untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,320 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CAR satu satuan maka variabel Y (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,320. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat CAR berpengaruh terhadap ROA.
- Nilai Koefisien FDR untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,069 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan FDR satu satuan maka variabel Y (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,069. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat FDR dapat berpengaruh terhadap ROA.
- Nilai Koefisien KAP untuk variabel  $X_3$  sebesar 0,477 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan KAP satu satuan maka variabel Y (ROA) tidak akan mengalami penurunan sebesar 0,477. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat KAP tidak berpengaruh terhadap ROA.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari  $t_{tabel} = ( \alpha/2 ; n-k - 1 ) = ( 0,05/2 ; 60-3-1 ) = 0,025; 56$  dan didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Dengan kriteria nilai signifikan  $\alpha = 5$ . Uji ini dilakukan dengan syarat :

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.043	1.612		.026	.979
X1	.320	.148	.423	2.168	.034
X2	.069	.130	.080	2.528	.006
X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Berdasarkan data tabel uji T di atas dapat diketahui masing-masing variabel CAR, FDR dan KAP Terhadap Return On Asset (ROA) dari arah tanda dan tingkat signifikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA).**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,168$$

$$t_{tabel} = 2,00324$$

$t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yakni  $2,168 > 2,00324$ . Dengan koefisien signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana Capital

Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA).

### Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,802$$

$$t_{tabel} = 2,00324$$

$t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yakni  $2,802 > 2,00324$ . Dengan koefisien signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

#### b. Uji F secara simultan

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen X1, X2 dan X3 berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y secara signifikan. Rumus untuk mencari  $F_{tabel} = (k; n-k) = 4 ; 60 - 4 = 56$  dan didapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,77.

**Tabel 6**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.975	3	.658	47.871	.000 <sup>b</sup>
Residual	.770	56	.014		
Total	2.745	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasannya nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $47,871 > F_{tabel}$  sebesar 2,77 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara bersama sama CAR (X1), FDR (X2), KAP (X3) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) secara signifikan.

#### 4. Koefisien Determinasi (R2)

Jika nilai determinasi  $R^2=0$  atau  $R^2 = 0\%$  variasi variabel terikat (Y) tidak dapat dijelaskan semua oleh variabel bebas (X) dengan regresi linier Y atau X dan titik variasi Y akan menjauhi regresi. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi.

**Tabel 7**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 <sup>a</sup>	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,704 \times 100\%$$

$$D = 70,4\%$$

Dari tabel diatas diperoleh determinan (R2) R square 0,704 berarti bahwa pengaruh variabel bebas ( CAR, FDR dan KAP) terhadap variabel terikat (ROA) adalah sebesar 70,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyatakan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,168 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,00324 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai  $t_{hitung}$  2,168 > nilai  $t_{tabel}$  2,00324, dan nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  $0,034 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang beresiko. Dengan kata lain ketika modal naik maka diikuti dengan kenaikan profitabilitas yang membuat kinerja keuangan menjadi baik.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang disinyalir mempengaruhi profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dikarenakan jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan maka akan memperbesar minat keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal ini menyebabkan kenaikan nilai profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Syamsurizal dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### b. Pengaruh Financing Deposite Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Financing Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,528 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,00324 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai  $t_{hitung}$  2,528 > nilai  $t_{tabel}$  2,00324, dan nilai signifikan *Financing Deposite Ratio* (FDR)  $0,006 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial *Financing Deposite Ratio* (FDR) (X2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Terjadinya apresiasi *Financing Deposite Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas akan memberikan dampak terhadap perkembangan persaingan produk perbankan, terutama dalam hal pembiayaan. Secara tidak langsung hal tersebut memberikan pengaruh terhadap neraca perusahaan perbankan karena adanya peningkatan pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dalam jangka panjang hal tersebut akan berpengaruh terhadap cadangan laba perusahaan sehingga kepercayaan investor terhadap perekonomian perusahaan perbankan akan meningkat. Dalam hal ini investor asing akan cenderung melakukan investasi sehingga terjadi capital inflow yang memicu meningkatnya nilai profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto dimana *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dikarenakan ketika dana yang dikumpul oleh bank tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga bank tersebut menjalankan fungsinya dengan baik.

### c. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,802 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,0024 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai  $t_{hitung}$  2,802 > nilai  $T_{tabel}$  2,00324, dan nilai signifikan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP)  $0,007 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) X3 berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Arah hubungan positif antara *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dengan *Return On Asset* (ROA) memberikan arti bahwa peningkatan nilai *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dapat meningkatkan nilai *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinerba Arli Silvia yang menyatakan bahwa *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) secara parsial berpengaruh

positif terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan aktiva produktif merupakan komponen aset yang ditanamkan atau diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bank. Semakin tinggi suatu aset maka seakin besar kemungkinan profit yang akan diterima.

**d. Pengaruh *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) terhadap *Retrun On Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Pengaruh *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) pengaruh dan nilai tukar terhadap *Retrun On Asset* (ROA) diperoleh  $F_{hitung} 47,871 > F_{tabel} 2,77$ . Nilai Signifikan  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan secara stimultan ada pengaruh *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan KAP terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Pasaribu dimana *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Dimana *Capital Aduquacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank sehingga apabila kecukupan modal tinggi maka *Retrun On Asset* (ROA) ikut naik. *Financing Deposite Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank atau bisa dikatakan sebagai rasio yang mengukur rasio likuiditas bank maka apabila *Financing Deposite Ratio* (FDR) naik maka rasio *Retrun On Asset* (ROA) ikut juga meningkat. *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) adalah penanaman dana dari bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing untuk menghasilkan keuntungan agar aktiva produktif digunakan untuk membayar seluruh kegiatan operasional.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel *Capital Aduquacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 2) Variabel *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 3) Variabel *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 4) Dari hasil uji F *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia sebesar 70,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

## 6. REFERENSI

- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2019). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen, 1(1).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. Proceeding Of Icmse, 3(1), M-97.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Journal Attanmiah, 1(2).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. Journal Attanmiah, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). Journal Of Management Analytical And Solution, 2(2).
- Amalia, A., Latif, A., & Murizal, I. (2021, March). The Influence Of Leadership And Organizational Culture On Sharia-Based Business Development In Washliyin In North Sumatera. In First

- International Conference On Science, Technology, Engineering And Industrial Revolution (Icsteir 2020) (Pp. 273-276). Atlantis Press.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Antonio, M.S. (2010). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Kencana
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Bayu, D. (2019). Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.

- Hasanah, U., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2021, February). Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 735-740).
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I., & Hasibuan, S. R. (2021, February). The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 374-382).
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).
- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823).
- Iskandarwasid & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Kholil, S., Nasution, H., & Amini, N. R. (2021). Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1558-1568.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464).
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, A. S., & Amalia, A. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study: Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Lupiyoadi, R dan Hamdani. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Montolalu, P. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. *Universitas Sam Ratulangi. Jurnal penelitian* 6(3):1808-1817. 2018
- Muhammad. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPFE
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange

- In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Mulyandari, D. (2018). *Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri*. Skripsi Tidak Dipublikasi. 2018
- Muslidar, V. (2018). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh*. Skripsi Tidak Dipublikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2018.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). *Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nurzannah, N. (2021, February). *Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). *Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum*. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). *Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2020). *Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). *Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952).
- Pinem, R. K. B. (2019). *Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). *Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2018). *Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan*. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). *Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). *Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah*. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Prasetia, I., Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). *Effective Competency Based School Model*. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1).
- Putri, L.P dan Irma, C. (2021). *Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 21(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Rahma, T.I.F. (2018). *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)*. *Jurnal At-Tawassuth*, 3 (1).
- Rahmayati, R. (2019). *Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah*. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 1-16.
- Rakhmadi, A. J., Raisal, A. Y., Hidayat, M., Putraga, H., & Hayati, I. (2021, February). *The Falak Science Observatory Of University Of Muhammadiyah North Sumatra (Oif Umsu) And The Contribution In Fajr Time Research*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 851-858).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). *Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan*. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).